

PENDEKATAN TREAT TO TARGET SEBAGAI STRATEGI TERAPI DAN PERAWATAN FUNDAMENTAL PADA AUTOIMUN DISEASE (RHEUMATOID ATRHRITIS, LUPUS ERHYTHEMATOSUS DAN ALERGI)



Profil

Prof.Dr.Dr. Kusworini , M.Kes.

Ilmu Kedokteran

Universitas Brawijaya

rinihandono.fk@ub.ac.id

dr. Perdana Aditya Rahman, Sp.P.D.

Kedokteran

Universitas Brawijaya

Dewi Purnama Sari , S.Kep., Ns.,

M.Kep.

Keperawatan

Universitas Brawijaya

ns.dewipsari_fk@ub.ac.id

Ns. Elvira Sari Dewi , S.Kep.,

M.Biomed

Kedokteran

Universitas Brawijaya

ns.elvira@ub.ac.id

PRODUK LUARAN TTG

Aplikasi

NAMA MITRA

Yayasan Kupu Parahita Indonesia



Deskripsi Produk

Penyakit RA dan SLE menimbulkan beban finansial dan emosional yang berat pada pasien dan keluarganya, dan berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan biaya perawatan kesehatan nasional. Pendekatan Treat to Target dalam ilmu Kedokteran, khususnya pengobatan penyakit RA dan SLE, telah diterapkan khususnya di negara maju. Beberapa penelitian menunjukkan manfaat pendekatan treat to target dalam mengobati pasien RA dan SLE.



Latar Belakang

Dalam upaya mendukung dan turut memecahkan masalah di atas telah dibentuk suatu perkumpulan pasien-pasien SLE dan RA dan anggota masyarakat yang berminat yang dinamakan 'Yayasan Kupu Parahita'. Yayasan ini telah bergerak dengan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, namun pada kenyataannya pasien-pasien yang tergabung dalam Parahita banyak yang masih menunjukkan penyakit yang berat. Dan ternyata hal ini disebabkan karena sebagian besar pasien menunjukkan ketidak patuhan dalam pengobatan. Kondisi ini terutama kerana tidak adanya kesadaran tentang apa yang harus dicapai sebagai hasil suatu pengobatan. Sasaran hasil pengobatan pasien Reumatik RA dan SLE adalah remisi (tidak adanya tanda-tanda penyakit atau aktifitas penyakit yang ringan). Di bidang Kedokteran hal ini dikenal sebagai 'Treat to Target'.



Metode

Tabel 2. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat

Tahap	Kegiatan	Pelaksana	Target	Evaluasi
1	Mendata semua pasien RA dan SLE yang tergabung dalam Yayasan Kupu Parahita, mengidentifikasi beratnya penyakit, komplikasi penyakit, obat yang diterima	<ul style="list-style-type: none"> • Pengurus Yayasan Kupu Parahita • Tim Pengabdian Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Diperoleh data terkait kondisi penyakit pasien RA dan SLE yang tergabung dalam Yayasan Kupu Parahita 	Menggunakan Form DAS28 dan LLDAS
2	Mengidentifikasi permasalahan terkait pengobatan yang diterima, jadwal control ke dokter, kendala-kendala yang dihadapi pasien	<ul style="list-style-type: none"> • Pengurus Yayasan Kupu Parahita • Tim Pengabdian Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Diperoleh data penyebab buruknya kondisi pasien RA dan SLE, kendala-kendala yang dihadapi pasien dalam hal pengobatan dan control ke RS 	Formulir kusioner yang telah dibuat oleh tim
3	Melaksanakan edukasi kepada pasien, keluarga pasien, pengurus Yayasan serta anggota masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Tim pengabdian masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Edukasi pada pasien, keluarga, pengurus Yayasan, dilaksanakan minimal 4 kali • Diberikannya buku saku terkait penyakit RA dan SLE kepada Pasien/keluarga, Yayasan Kupu Parahita 	Pre dan post tes saat kegiatan
4	Pembuatan Program Aplikasi yang dapat digunakan pasien / keluarga pasien dan dokter yang merawat untuk dapat mengetahui kondisi penyakit pasien	<ul style="list-style-type: none"> • Tim Pengabdian masyarakat 	Dibuatnya program aplikasi yang dapat dimuat di HP yang dapat menetapkan beratnya penyakit atau kondisi remisi	Dapat diunduh di playstore
5	Evaluasi keterlaksanaan program	<ul style="list-style-type: none"> • Tim Pengabdian masyarakat • Yayasan Kupu Parahita 	Meningkatnya angka remisi pasien di Yayasan Kupu Parahita	Data yang terekam di computer tim Pengabdian Masyarakat
6	Penulisan artikel ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> • Tim Pengabdian masyarakat 	Submit artikel jurnal di jurnal terakreditasi	Jurnal Accepted

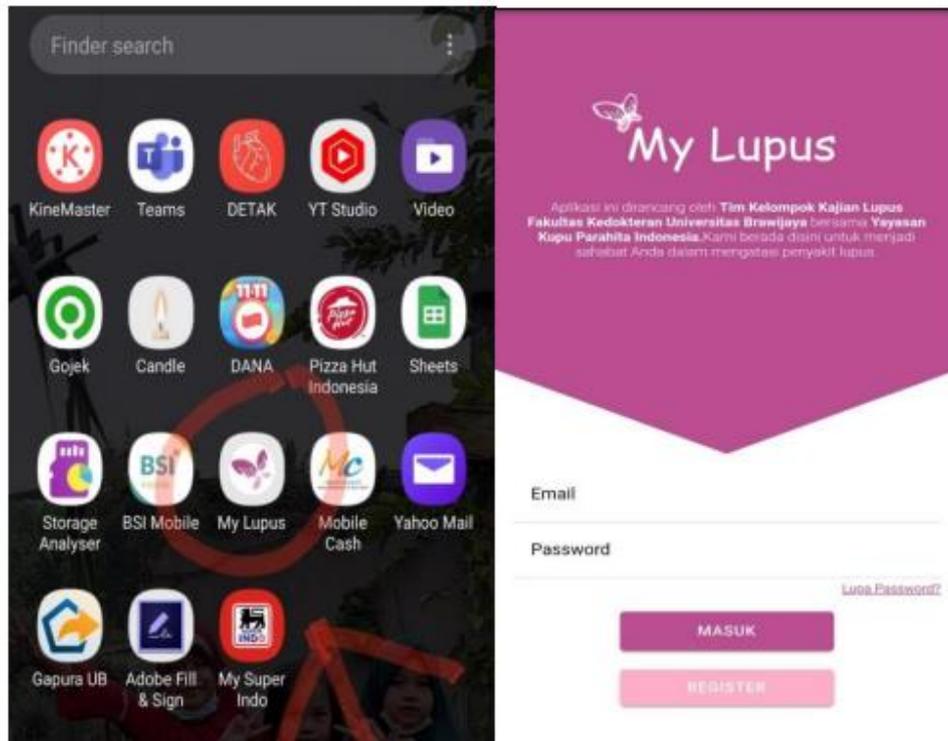


Hasil dan Manfaat

Secara ekonomi akan terjadi peningkatan kinerja pengrajin tempe dan peternak sapi pedaging dengan peningkatan pengetahuan formulasi pakan dan manajemen pemberian pakan ternak. Secara sosial keterampilan dan kesejahteraan peternak meningkat, juga kesejahteraan ternak lebih diperhatikan. Secara ekologi kebersihan lingkungan akan terjaga dengan memaksimalkan pemanfaatan limbah industri tempe. Penyuluhan Good Farming Practise secara bertahap akan dilaksanakan dan inovasi pembuatan pabrik pakan konsentrat akan diterapkan untuk menuju industri peternakan urban farming.



TTG dan Spesifikasi Produk



Aplikasi yang digunakan